

Evaluasi Penerimaan *Website* Pada SMA Barunawati Dengan Menggunakan Model *Technology Acceptance Model 2 (TAM)*

Andi Perdana K¹⁾ Dewiyani Sunarto² Sulistiowati³⁾

Program Studi Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 12410100188@stikom.edu 2) Dewiyani@tikom.edu, 3) Sulist@stikom.edu

Abstract:

Barunawati High School (SMA) is one of the Private High Schools addressed at JL. West Silver No. 173 Surabaya, Barunawati High School is accredited A and is under the auspices of Yayasan Barunawati Biru Surabaya. Based on data after input in www.similarweb.com shows a decrease in the number of website visitors. With the decline in the number of visitors, related parties feel that information is not maximized because high school websites have contributions such as facilities, vision and mission profiles, school uniforms, contacts. This research uses the 'Technology Acceptance Model' which is said to be able to estimate the level of application acceptance. Adjustment and data collection is done by giving a questionnaire offline to determine the number of samples. then the questionnaire is divided in this case as many as 120 people. This study aims to find out what factors influence the use which is examined in this topic is smabarunawati-sby.sch.id. Then Until the goal is achieved by explaining the influence between external variables.

Keywords : Website SMA Barunawati, TAM2

SMA Barunawati merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan ‘Yayaan Barunawati Biru’ Surabaya. Sebagai pelaku pendidikan barunawati selalu berupaya untuk memberikan beberapa sajian juga pelayanan yang maksimal bagi para pelanggan. Siswa siswi nantinya yang ‘akan’ memberikan ‘nilai’ dari atas kepuasan atas pelayanan dan informasi yang ada dari sekolah tersebut. Kepuasan dari siswa (pengunjung) merupakan hal yang bisa dikatakan paling penting untuk menjadi tolak-ukur bagi sekolah. Agar mampu juga dapat bersaing. Sehubungan dengan hal tersebut, SMA Barunawati memiliki *website* dengan alamat smabarunawati-sby.sch.id, sbagai media promosi dan pemberi informasi yang berguna dalam menunjang kebutuhan pengguna *website* di tengah majunya perkembangan ‘teknologi internet’.

Tujuan sekolah membangun atau mendtransformasi *website* adalah sebagai sumber informasi dari berbagai kegiatan aktivitas sekolah swasta tersebut. Informasi didalamnya meliputi profil sekolah yang tersedia pada halaman *website* SMA Barunawati, lokasi, foto perpustakaan, visi dan misi perusahaan serta informasi lainnya. Bagi yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, *website* juga besamaan berfungsi sebagai sarana *marketing* atau *persaingan*. Melalui media

online Barunawati agar dapat untuk memenangkan dan mempercepat penyampaian informasi dan disertai meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik lagi. Tetapi dari yang didapat data yang dihimpun dari www.similarweb.com “sebagai” situs salah satu yang bisa dikatakan memberikan peringkat *website*, dpt dikatakan *website* SMA Barunawati mengalami semacam penurunan dari apa yang dilihat yaitu jumlah pengunjung *website* yang terjadi pada bulan Juli 2016 sebanyak 46 orang dan juga pada bulan September 2016 menjadi ‘93 orang’.

Gambar 1 Data Ranks Similarweb Traffic pada SMA Barunawati



Dengan terlihat pada ss adanya jumlah pengunjung yang menurun pada *website* SMA Barunawati seperti pada gambar 1, maka pihak HRD atau guru staff IT ternyata merasakan hasil penjualan yang berkurang dikarenakan un disebabkan oleh menurunnya promosi yang dikatakan *online*. Hal tersebut terjadi karena *website* SMA Barunawati memiliki kontribusi

media online sebesar 15-20% dari total penjualan pada setiap bulannya. Sampai akhir bulan Oktober 2016 kunjungan hanya memiliki kontribusi kurang dari 10% dan untuk kedepannya SMA Barunawati ingin memperbanyak kunjungan dan meningkatkan nilai menjadi lebih atau 30%.

Dari problem atau case yang sudah dijabarkan, makanya dalam hal ini yang dilakukan penulis saat mengerjakan penelitian penerimaan evaluasi website SMA Barunawati dengan memakai metode TAM 2 ('Technology Acceptance Model 2') metode khusus ini dipakai untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan sebuah Teknologi Informasi dlm bidang SI (Jogiyanto, 2007) Cara ini merupakan model penelitian karya yang paling banyak dipakai ya guna untuk meneliti perilaku pengguna, sambil menggunakan dan menerima Teknologi Informasi. Pemberhasilan penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi terhadap pihak pengelola website.

Menurut Widiatmika dan Sensuse (2012) penelitian banyak sudah menjumpai bahwa TAM adalah serangkaian model yang secara konsisten menjelaskan sebagian besar ragam (variance) dalam memakai tingkah laku dan tujuan dari tingkah laku, diantara sebuah mutasi alterasi variasi teknologi-teknologi.

The TAM model used in this study is the TAM 2 model adapted from Venkatesh and Davis (2000). The TAM 2 model explains more in detail to users in the use of information systems (Chuttur, 2009). While the method used to determine the level of acceptance of the SMA Barunawati website application with the TAM model was done by AMOS SEM analysis (Structural Equation Modeling Analysis of Moment Structures). AMOS SEM as a combination of factor analysis and regression analysis (correlation) with the aim to examine the relationships between variables that exist in a model, both between indicators with constructs and relationships between constructs

Website

World Wide Website (WWW) atau biasa kita sebut dengan 'Website' adlh salah 1 sumber daya internet yang berkembang dengan pesat

(Nurwansyah, 2010). Sebuah tampilan page awal website adalah dokumen yang ditulis dalam format Hyper Text Markup Language (HTML),

bisa diakses melalui HTTP, protokol dan juga pemberitahuan informasi dari server website agar dpt ditampilkan kpd ke pemakai melalui website browser

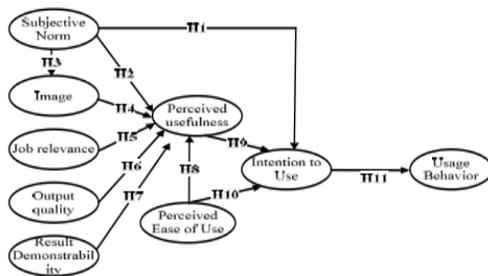
User Acceptance

Teo (2011) mengatakan bahwa *User acceptance* didefinisikan sebagai "...as a user's willingness to employ technology for the tasks it is designed to support." Maksudnya bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang sudah dirancang.

Technology Acceptance Model 2 (TAM 2)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1985 untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan dari suatu sistem (Chuttur, 2009). Model ini merupakan adaptasi dari model Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen. Dalam TAM, ada 2 konstruk yang utama, yaitu kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) juga kegunaan (*perceived usefulness*) dan. sedangkan konstruk kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tanpa diperlukan usaha yang keras. Konstruk kegunaan dibidang tahapan tingkat dimana seseorang memercayai bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan memaksimalkan kinerja mereka. Namun seiring berjalannya waktu, model TAM banyak dimodifikasi dengan menambahkan faktor-faktor eksternal.

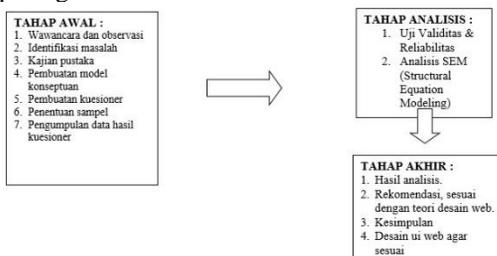
Menurut Davis (1989) Model penerimaan seperti ini, merupakan yang ada pada salah satu teori tentang sistem penggunaan TI yang dianggap digunakan untuk menjelaskan penerimaan sistem TI dan sangat berpengaruh



Gambar 2 ‘Technology Acceptance Model 2’

Tahapan Analisis Data

Pada Metodologi proses penelitian ada dalam beberapa tahap terbagi seperti, tahap awal - analisis - tahap akhir. Bbrapa sub penjelasan rncian dari tiap tiap tahap bisa dilihat pada gambar 3.



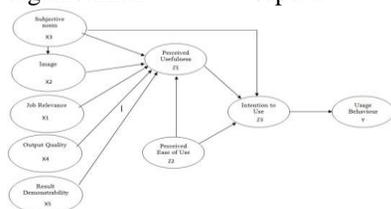
Gambar 3 Diagram Alir Penelitian

Pengumpulan Data

Apa yang ada di lapangan seperti data data dijadikan satu dikumpulkan dgn bagaimana cara melakukan survei, lalu juga dgn menggunakan kuesioner, observasi, wawancara. Perluasan atau pembagian kuesioner dilakukan secara offline kepada siswa, dengan langsung ke tempat memberikan kuesioner. Pnelitian dalam ini kuesioner penyebaran ke siswa sebanyak 120 orang ini nantinya akan dibagikan.

Model Konseptual

Kerangka pikir dan model konseptual yang mendasari, didalam tulisan ini ada dan digambarkan seperti berikut:



Gambar 4 Model Konseptual

Berdasarkan model konseptual di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Subjective norm weigh positif serta signifikan terhadap *intention to use*
- H2: Subjective norm weigh positif serta signifikan terhadap perceived usefulness.
- H3: Subjective norm weigh positif serta signifikan terhadap image.
- H4: Image weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H5: Job relevance weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H6: Output quality weigh positif serta signifikan terhadap perceived usefulness.
- H7: Result demonstrability weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H8: Perceived ease of use weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H9: Perceived usefulness weigh positif serta signifikan terhadap intention to use.
- H10: Perceived ease of use weigh positif terhadap intention to use.
- H11: Intention to use weigh positif terhadap usage behavior.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner adalah memakai Uji validitas. Kuesioner valid pertanyaan saat atau pernyataan pada kuesioner pendapat atau dpat mengeluarkan 'hal' yang akan diukur dari kuesioner tersebut. Ghozali (2013). laksanakan atau 'dilakukan' tuk memberi tahu kita dan 'mengukur' apa kah kuesioner benar-benar merupakan indikator yang ada saat mengukur suatu variabel adalah yang dimaksud dari Uji reliabilitas. Sebuah kuesionerr dikatakan reliabl apabila feedback atau apa yg didapat dari jawaban seseorang itu konsisten tiap waktu (dari time ke time). Saat mengetest atau menilai atau mengevaluasi reliablitas data dipakai perangkat lunak SPSS 1 6.0 dengan meode Cronbach's Alpha. Data dikatakan sudah 'reliabel' ketika dilihat value atau nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ (Ghozali, 2005).

Uji Reliabilitas Konstruk

Test Construction Reliability
Reliability testing is done to see the level of consistency of the observed variables. Reliability test in this study was carried out

using Cronbach Alpha, where the resulting Cronbach alpha value must be greater than 0.6. The following are the results of the instrument reliability test

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Konstruk	Cronbach alpha	Keterangan
Job Relevance	0,704	Reliabel
Image	0,743	Reliabel
Subjective Norm	0,965	Reliabel
Output Quality	0,713	Reliabel
Result Demonstrability	0,766	Reliabel
Perceived Usefulness	0,805	Reliabel
Perceived Ease of Use	0,842	Reliabel
Intention to Use	0,749	Reliabel
Usage Behavior	0,726	Reliabel

Based on Table 1, it can be seen that the value of Cronbach Alpha from each construct is job relevance (X1) of 0.704, image (X2) of 0.743, subjective norm (X3) of 0.965, output quality (X4) of 0.713, demonstrability result (X5) at 0.766, perceived usefulness (Z1) of 0.805, perceived ease of use (Z2) of 0.842, intention to use (Z3) of 0.749, and usage behavior (Y) of 0.726. Thus, each variable obtains a cronbach alpha value greater than 0.6 so that all statements contained in the construct are declared reliable

Uji Normalitas

If the Z-value is greater than the critical value, it can be assumed that the data distribution is not normal. Critical values can be determined based on the significance level of 0.01 (1%) which is equal to ± 2.58.

Tabel 2 Uji Normalitas

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
y2	3,000	5,000	,269	1,202	-,681	-1,524
y1	3,000	5,000	,110	,491	-,446	-,998
z31	3,000	5,000	-,011	-,049	-,006	-,013
z32	3,000	5,000	-,089	-,399	,096	,214
z21	2,000	5,000	-,245	-1,094	-,049	-,110
z22	3,000	5,000	-,244	-1,093	,228	,509
z23	3,000	5,000	-,187	-,837	1,078	2,411
z24	2,000	5,000	-,578	-2,583	2,110	4,718
z14	3,000	5,000	-,198	-,884	-,164	-,366
z13	3,000	5,000	-,165	-,738	-,644	-1,439
z12	2,000	5,000	-,166	-,743	-,098	-,220
z11	2,000	5,000	-,185	-,827	-,163	-,365
x51	2,000	5,000	-,376	-1,680	1,104	2,468
x52	2,000	5,000	-,400	-1,787	1,073	2,400
x53	3,000	5,000	-,122	-,545	-,044	-,098
x41	3,000	5,000	-,122	-,545	-,044	-,098
x42	3,000	5,000	-,201	-,899	,054	,121
x31	2,000	5,000	-,305	-1,363	,433	,968
x32	2,000	5,000	-,222	-,993	,437	,978
x11	3,000	5,000	-,010	-,045	,075	,167
x12	3,000	5,000	-,004	-,019	-,079	-,178
x21	3,000	5,000	-,029	-,129	-,639	-1,429
x22	3,000	5,000	,092	,412	-,404	-,904
x23	2,000	5,000	,100	,447	-,388	-,868

Based on the test results in Table 2 show that the value of c.r. those between skew and kurtosis do not exceed the value of ± 2.58 so that it can be interpreted that the assumption of normality has been fulfilled.

Uji Outliers

Evaluasi 'atas' outliers dpat terlihat dari Jarak dari Mahalonobis pada hasil output program AMOS.

Misal atau 'bila' Mahalonobis d-Squared lebih besar ada dari nilai Chi skuare itu dapat terlihat dengan 'derajat' bebas sbesar jumlah variable pada tingkat signifikansi 0,001. hingga data tersebut mengisyaratkan adanya outliers dan sebaliknya (Waluyo, 2011)

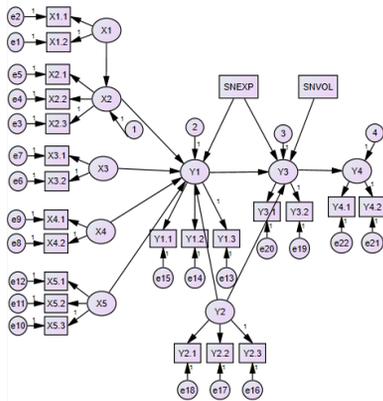
Uji Linearitas

Dipakai dalam menguji dua variabel yang berhubungan, lalu apakah diantara variable 2, yang di test memiliki persamaan yang linear secara signifikan atau tidak. Penguji linearitas 'menggunakan' 'bantuan' SPSS versi 16 juga variabel yg sblumnya sudah bisa diktkan masuk uji validitas dan reliabilitas. Dapat dikatakan lulus atau dinyatakan masuk uji linalitas saat 'apabila' nilai Signifikan Deviation Form Linearity > α = 0.05 dan apabila nilai Signifikan Deviation Form tersebut mendapat < α = 0.05 dpt dikatakan variabel yang di uji tidak linier, standar yang digunakan utk tingkat kesalahan sebesar (0,05).

Nama Variabel	Nilai α	Nilai P-Val	Ket
X1 → X2	0,05	0,135	Linear
X2 → Y1	0,05	0,663	Linear
X3 → Y1	0,05	0,750	Linear
X4 → Y1	0,05	0,077	Linear
X5 → Y1	0,05	0,434	Linear
SNEXP → Y1	0,05	0,576	Linear
SNEXP → Y3	0,05	0,463	Linear
SNVOL → Y3	0,05	0,512	Linear
Y2 → Y1	0,05	0,162	Linear
Y1 → Y3	0,05	0,209	Linear
Y2 → Y3	0,05	0,102	Linear
Y3 → Y4	0,05	0,844	Linear

Analisis SEM

Sesuai menjalankan uji validitas, lalu linearitas, reliabilitas juga hasil uji ini telah sesuai dengan 'pengujian yang ada digunakan. Data dpat normal 'multivariate & juga masuk uji Outlier sampai pengujian bisa 'dilanjutkan ke tahap 'uji SEM' dngan menggunakan softwre prangkat lunak Amos versi 21



Gambar 4 Hasil Pengujian Hubungan Variabel Dependen dengan Variabel Independen

Pada gambar 4 merupakan gbar hasil olah model TAM 2 kedalam AMOS untuk dilakukan uji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Model Fit TAM 2

Kriteria	Hasil Perhitungan	Nilai - Cut off	Keterangan
Chi-square	377,301	Diharapkan Kecil	χ^2 dengan DF = 221 adalah 256,680 Cukup Baik
Sig. Probability	0,000	$\geq 0,05$	Kurang baik
CMIN/DF	1,707	≤ 2	Baik
RMSEA	0,058	$\leq 0,08$	Baik
P Ratio	0,801	$\geq 0,60$	Baik
CFI	0,856	$\geq 0,95$	Cukup Baik
GFI	0,870	$\geq 0,95$	Cukup Baik

Bilamana sudah terdapat dua kriteria 'goodness of fit' yang dibilang memenuhi kriteria, maka model dikatakan baik pun layak. (Solimun 2006)

Pada tabel 4, pembentuk hasil pengujian model fit disini menunjukkan value atau nilai dari 'Chi-skuare' PRatio, CFI, CMIN/DF juga lainnya yang sudah mendapatkan kriteria karena dari nilai 'yang diuji, 2 dari 7 nilai sudah baik makanya model bisa dikatakan memenuhi proses tahapan selanjutnya.

Model dari yang sudah sesuai. Variabel masing masing maka dapat ditentukan jalur. Jalur

koefisien bisa dibilang merupakan hipotesis disini. Variable o=independen dengan simbol (X), adapun persamaan sebuah sudut pandang luas;

- X1 = "Norma Subjektif" (Subjective Norm)
- X2 = "Pandangan Pengguna" (Image)
- X3 = "Relevansi Pekerjaan (Job relevance)
- X4 = "Kualitas Hasil (Output quality)
- X5 = "Ketampakan Hasil" (result demonstrability)

Variabel dependen dengan simbol (Y) adalah sebagai berikut:

- Y1 = "Manfaat yang dirasakan" (Perceived Usefulness)
- Y2 = "Kemudahan yang dirasakan "(Perceived Ease of Use)
- Y3 = "Minat pengguna" (Intention to use)
- Y4 = "Perilaku Pengguna" (Usage Behavior)

Bilamana sudah terdapat dua kriteria 'goodness of fit' yang bisa dibilang memenuhi kriteria, maka model dikatakan baik pun layak (Solimun, 2006)

Pada tabel 4, pembentuk hasil pngujian model fit disini menunjukkan value atau nilai dari 'Chi-skuare' PRatio, CFI, CMIN/DF juga lainnya yang sudah mendapatkan kriteria karna dari nilai 'yang diuji, 2 dari 7 nilai dah baik makanya model bisa dikatakan memenuhi proses tahapan lanjutnya.

Model dari sesudah yang sesuai. variabel masing masing maka dapat ditentukan jalur. Jalur koeffisian bisa dibilang merupakan hipotesis disini (dalam penelitian ini). Variable 'o=independen' dengan simbol (X), Adapun persamaan sebuah sudut pndang luas:

- X1="Norma Subjektif" (Subjective Norm)
- X2="Pandangan Pengguna" (Image)
- X3="Relevansi Pekerjaan" (Job Relevance)
- X4="Kualitas Hasil" (Output Quality)
- X5="Ketampakan Hasil" (Result Demonstrability)

Variabel dependen dengan simbol (Y), adalah sebagai berikut:

- Y1="Manfaat Yg Dirasakan" (Perceived Usefulness)
- Y2="Kemudahan Yang Dirasakan" (Perceived Ease of Use)

- Y3="Minat Pengguna" (Intention to Use)
- Y4="Perilaku Pengguna" (Usage Behavior)

Modrator variable with symbol (SN), bisa dilihat sebagai berikut:

- Pengalaman (experience) sebagai SNEXP
- Kesukarealaan (voluntariness) sebagai SNVOL

Tabel 17 Evaluasi Kriteria Goodnes OffFit Indices setelah modifikasi

Goodness of Fit Index	Hasil	Cut-off Value	Evaluasi Model
Probability	0,001	≥ 0,05	Kurang Baik
RMSEA	0,051	≤ 0,08	Baik
GFI	0,845	≥ 0,90	Cenderung Baik
AGFI	0,794	≥ 0,90	Kurang Baik
CMIND/DF	1,313	≤ 2,00	Baik
TLI	0,939	≥ 0,95	Baik
CFI	0,950	≥ 0,94	Baik

Model hasil yang telah dimodifikasi akan ditampilkan pada tabel 17 Berdasarkan hasil evaluasi terhadap model 1 step modifikasi juga dari cut of value dari goodness of fit index, menunjukkan jika kriteria kesesuaian model (goodness of fit indeks) telah terpenuhi karena saat nilai sudah mengarah baik. Artinya, model konseptual dikembangkan lalu dilandasi oleh teori dapat sepenuhnya didukung oleh fakta. Dengan demikian model ini adalah model terbaik mungkin menjelaskan keterkaitan antar variabelnya.

Pengaruh antar variable penelitian n pngujian hipotsis.

Pengujian haipotesis diketahui dngn melihat Standart Esteimate (SE) dan juga nilai2 kemungkinan lalu apa yg dimaksud problilitas. Standart estimate memperlihatkan nilai koeffisian regresi pngruh ntar 'variabl' sdangkan nilai kemungkinan (probablitas) melitkan tau tak ada nya pngaruh antar variable trsbut. Adapun screenshoot 'hasil' saat dalam uji hipotesis yang ditulis oleh penulis. Tersebut

Dampak lngsung Antar Variabel.

Dampak ini berlangsung terjadi jika saat endogen dan eksogen atau sebaliknya, pada tabel dibawah berikut merupakan hubungan langsung antar 'variable' endogen pun eksogen

Tabel 21 Hasil Pengaruh Langsung

	Z2	X5	X4	X3	X1	X2	Z1	Z3	Y
X2	,000	,000	,000	,077	,000	,000	,000	,000	,000
Z1	,118	,483	,436	-,092	-,157	,152	,000	,000	,000
Z3	,588	,000	,000	-,064	,000	,000	-,274	,000	,000
Y	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,951	,000

Berdasarkan hasil pada Tabel dibawah, adapun diperoleh penjelasan sebagai berikut: intention to use (Z3) mempunyai pngaruh langsung yang besar senilai 84% terhadap usage behavior (Y).

Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

Pengaruh tidak langsung terjadi antara variabel eksogen dengan variabel endogen, pada tabel 22 berikut merupakan hubungan tidak langsung antara variabel eksogen dan endogen.

Tabel 22 Hasil Pengaruh Tidak Langsung

	Z2	X5	X4	X3	X1	X2	Z1	Z3	Y
X2	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Z1	,000	,000	,000	,012	,000	,000	,000	,000	,000
Z3	-,032	-,132	-,119	,022	,043	-,042	,000	,000	,000
Y	,528	-,126	-,114	-,040	,041	-,040	-,261	,000	,000

Berdasarkan hasil pada Tabel 22, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut: *perceived ease of use* (Z2) memiliki pengaruh tidak langsung paling besar angka 52% pada *usage behavior* (Y).

Pembentukan variabel laten

Pembuatan variabel laten dijelaskan dari frekuensi jawaban setuju dan sangat setuju atau mean dari jawaban kuesioner dan hasil standard deviation. Nilai angka frekuensi mean menunjukkan presepsi responden saat penelitian juga angka faktor loading menunjukkan apa yang harus dilakukan di masa mendatang. Jika angka frekuensi mean dan faktor loading terletak pada indikator bersamaan jadi next indikator dengan angka terbesar lebih diintensifkan. Jika sebaliknya, maka suatu saat indikator faktor dari loading terbesar menjadi tumpuan perubahan kebijakan dari organisasi.

Tabel 23 Mean, Standard Deviation, dan Faktor Loading Job Relevance

Index	Pernyataan	STS	TS	S	SS
X.1.1	Rekan-rekan saya menyarankan agar saya menggunakan aplikasi website barunawati				
X.1.2	Website sma mempermudah saya melakukan cek informasi				

Berdasarkan Tabel 23 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel *Job Relevance* yang memiliki artinya atau mien dominan yakni X1.1 sebesar 3,24, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi yakni X1.2 (Mengakses website SMA Barunawati karena saya sebagai siswa) sebesar 0,617 yang

menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berpendapat bahwa persepsi dalam mengakses website dapat meningkatkan kesukaan pelanggan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang mungkin didapat dari penulis adalah bagaimana evaluasi website sekolah sebagai berikut:

1. Minat memakai (intention to use) memberikan dampak pengaruh positif dan "signifikan" terhadap perilaku kepenggunaan (usage behavior) sebesar 80%, hasil dari apa yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi dapat diukur dari minat menggunakan (intention to use) untuk variabel independen x dan juga mempengaruhi dependen y. dalam hal ini Y sebesar 85%.
2. Kemudahan penggunaan aplikasi (Perceived Ease of Use) membagikan feed pengaruh positif juga signifikan pada minat menggunakan (intention to use) sebesar 48%
3. Kegunaan aplikasi (Perceived Usefulness) memberikan feed pengaruh positif juga signifikan terhadap minat menggunakan (intention to use) sebesar 35%
4. Result Demonstrability memberikan feed positif dan signifikan terhadap minat kepenggunaan (Perceived Usefulness) sebesar 39%
5. Output Quality membagikan feed positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Perceived Usefulness) sebesar 33%

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dibuat, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan Variabel juga indikator seperti *voluntariness* lalu *experience* perlu ditambahkan agar mengetahui apakah ada perbedaan hasil dengan penelitian ini juga memperkaya model yang digunakan agar penelitian lebih sempurna.
2. Bagi Peneliti berikutnya diketahui menggunakan metode selain TAM 2 dan digayet teori penerimaan aplikasi lainnya sehingga didapat perbandingan hasil.

Daftar Pustaka

Park, S. Y. (2009). An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students'

Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational technology & society*, 12(3), 150-162.

Teo, T. (2011). *Technology Acceptance in Education: Research and Issues*. Netherlands: Sense Publishers.

Trihendradi, Cornelius. 2012. *Step by Step SPSS Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi offset.

Venkatesh, V., Davis, Fred D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, Vol. 46(2), February 2000: 186:204.

Widiatmika, I Made, A.A., Sensuse, D.I. (2012). Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 4(2):81-92.

Wu, M.Y., Chou, H.P., Weng, Y.C., Huang, Y.H. (2011). TAM 2 Based Study of Website User Behavior-Using Web 2.0 Websites an Example. *Business and Economics*. Issue 4, Vol. 8, October 2011: 133-151.